

## EDUKASI KESEHATAN METODE DIDAKTIK DAN MEDIA POSTER MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN HIPERTENSI

Enjelita Panganton<sup>1</sup>, Mareyke Sepang<sup>2</sup>, Cindi Orah<sup>3\*</sup>

<sup>1,3\*</sup>Fakultas keperawatan, Universitas Katolik De La Salle Manado

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon

\*coroh@unikadelasalle.ac.id

### Abstrak

**Pendahuluan:** Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menyumbang angka tertinggi penyabab kematian di dunia. Penderita hipertensi berisiko mengalami gangguan pada beberapa fungsi tubuh seperti jantung, pembuluh darah, otak, dan lain sebagainya. Olehnya, penting dilakukan upaya pencegahan terjadinya hipertensi ataupun komplikasi dengan pemberian edukasi kesehatan. Edukasi yang diberikan dapat menggunakan metode didaktif dilengkapi dengan media poster yang dapat memberikan daya tarik kepada peserta untuk memahami edukasi yang disampaikan. **Objektif:** Untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan yang diberikan menggunakan metode didaktik dan media poster terhadap tingkat pengetahuan dalam mencegah hipertensi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *pre-experiment* dengan rancangan *one group pre and post-test without control group*. Populasi yaitu seluruh masyarakat Desa Gamhoku yang berusia mulai dari 18-70 tahun, berjumlah 440 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan rumus Arikunto diperoleh jumlah sampel sebanyak 110 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan media poster. Pemberian edukasi diberikan satu kali, sementara media poster ditinggalkan kepada responden. Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan sebelum edukasi, dan 3 hari setelah edukasi diberikan. **Hasil:** Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ . **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian edukasi kesehatan menggunakan metode didaktik dan media poster, terhadap tingkat pengetahuan dalam mencegah hipertensi di Desa Gamhoku, Kecamatan Tobelo Selatan.

**Kata Kunci:** Didaktik, Edukasi Kesehatan, Hipertensi, Pengetahuan, Poster

## HEALTH EDUCATION DIDACTIC METHODS AND MEDIA POSTERS INCREASING KNOWLEDGE ABOUT HYPERTENSION PREVENTION

### Abstract

**Introduction:** Hypertension is a non-communicable disease that contributes to the highest number of causes of death in the world. People with hypertension are at risk of experiencing disturbances in several body functions such as the heart, blood vessels, brain, and so on. Therefore, it is important to make efforts to prevent hypertension or complications with health education. The education provided can use the didactic method supplemented by poster media, that can provides an attraction for participants to understand the education delivered. **Objective:** To determine the effect of health education given using the didactic method and media posters on the level of knowledge in preventing hypertension. **Methods:** This study used the pre-experimental method with a one group pre and post-test design without a control group. The population is all the people of Gamhoku Village aged from 18-70 years, totaling 440 people. Sampling using purposive sampling method, with the formula Arikunto obtained a total sample of 110 people. The instruments used were knowledge questionnaires and media posters. Providing education which was given once, while the poster media was left to the respondents. Knowledge level measurements were carried out before education, and 3 days after education was given. **Results:** Data analysis using the Wilcoxon Sign Rank Test found  $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ . **Conclusion:** There is a significant influence in the provision of health education using the didactic method and media posters, on the level of knowledge in preventing hypertension in Gamhoku Village, Tobelo Selatan District.

**Keywords:** Didactics, Health Education, Hypertension, Knowledge, Posters

## PENDAHULUAN

Hipertensi dikenal juga dengan *silent killer*, dengan tekanan darah yang melebihi 140/90 mmHg. Penyakit hipertensi merupakan salah satu penyebab terjadinya komplikasi penyakit lain seperti stroke (Dismianthoni, 2020). Hipertensi dapat disebabkan oleh banyak hal salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang pencegahan hipertensi. Wawasan serta pengetahuan yang luas dapat memungkinkan seorang individu untuk dapat mengantisipasi keadaan sehat maupun sakit yang akan terjadi. Tidak menutup kemungkinan bahwa hipertensi tidak hanya menyerang kaum lansia saja, tetapi juga dapat menyerang kalangan usia mulai dari 18 tahun keatas (Kemenkes, 2019).

Data World Health Organization (WHO) (2022) diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun diseluruh dunia mengalami hipertensi. Sebagian besar tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Sekitar 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka telah memiliki penyakit mematikan tersebut. Kurang dari setengah orang dewasa (42%) dengan hipertensi telah didiagnosis dan diobati. Sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi dapat mengontrolnya. Hipertensi merupakan penyebab utama terjadinya kematian dini diseluruh dunia.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), di Indonesia prevalensi hipertensi yaitu 37,1% yang berarti bahwa 1 dari 3 penduduk khususnya untuk usia 18 tahun keatas telah mengalami hipertensi. Indonesia menduduki peringkat ke 5 untuk penyakit hipertensi. Dampak yang terjadi akibat penyakit hipertensi sebesar 63,30% mengalami kematian. Prevelensi hipertensi di Provinsi Maluku Utara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, kasus hipertensi mengalami kenaikan dari 24,65% melonjak naik dengan jumlah kasus sebanyak 231 kasus atau 33,7% dan pada tahun 2019 kasus hipertensi bertambah menjadi 237 kasus, tahun 2020 menjadi 210 kasus (Dinas Kesehatan Tobelo, 2018).

Seseorang berisiko terkena hipertensi ketika memiliki pola hidup yang kurang sehat Aulia (2017). Pola hidup tersebut dapat diubah bila ada pengetahuan yang benar tentang pencegahan hipertensi. Edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan individu, hal tersebut tentunya akan mempengaruhi status kesehatan (Triyanto, 2014). Pemberian edukasi kesehatan dapat diberikan menggunakan metode didaktik. Metode didaktik bersifat *one way method* atau proses pemberian pendidikan kesehatan yang bersifat satu arah. Metode ini mampu meningkatkan pengetahuan seseorang, karena pemberi informasi berperan aktif (Yusanti, 2020). Media poster dapat menarik perhatian dan memudahkan pembaca untuk memahami topik yang diberikan Kusuma (2022).

Pemerintah melalui berbagai program seperti promosi kesehatan melalui KIE, pengukuran tekanan darah, berupaya meningkatkan pengetahuan dan sikap mencegah hipertensi. Pemerintah juga melakukan peningkatan akses fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP), meningkatkan sistem rujukan, serta meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik (Riskesdas, 2018). Upaya-upaya tersebut tidak menghilangkan kenyataan bahwa ada masyarakat yang masih belum mengerti tentang penyakit hipertensi. Beberapa masyarakat di Desa Gamhoku, Kecamatan Tobelo Selatan, ketika ditanya tentang hipertensi hanya mampu menjawab bahwa hipertensi adalah kenaikan tekanan darah. Kebiasaan makan makanan pencetus hipertensi dianggap tidak terlalu berpengaruh pada tekanan darah. Aktivitas yang dilakukan pun hanya terbatas pada pekerjaan yang digeluti. Jika pekerjaan lebih banyak duduk maka semakin kurang aktivitas fisik yang dilakukan.

Melihat berbagai fakta tersebut, peneliti memandang penting untuk memberikan promosi kesehatan melalui edukasi kesehatan menggunakan metode didaktik dengan media poster untuk melihat pengaruhnya pada tingkat pengetahuan masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre- experiment* dengan rancangan *one group pre and post-test without control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Gamhoku yang berusia 18-70 tahun berjumlah 440 jiwa. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel didapatkan melalui perhitungan rumus Arikunto sebanyak 110 orang.

Pemberian intervensi pada penelitian ini yaitu dengan memberikan edukasi menggunakan metode didaktik dengan penggunaan media poster. Edukasi diberikan satu kali, dan poster ditinggalkan pada responden sebelum edukasi, responden diminta untuk mengisi kuesioner pengetahuan (*pre-test*). Tiga hari setelah edukasi diberikan, responden diminta mengisi kembali kuesioner pengetahuan (*post-test*).

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	67	60,9
Laki-Laki	43	39,1
<b>Usia</b>		
18-45	74	67,3
46-70	36	32,7
<b>Pendidikan</b>		
SD	7	6,4
SMP	14	12,7
SMA	47	42,7
Perguruan Tinggi (Sedang Kuliah)	36	32,7
S1	6	5,5

Berdasarkan Tabel 1 di atas, kelompok responden terbanyak berjenis kelamin perempuan yaitu 67 responden (60,9%), pada kelompok usia 18-45 tahun berjumlah 74 responden (67,3%). Pendidikan terbanyak ada pada tingkat SMA sebanyak 47 responden (42,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Baik	58	52,7	108	98,2
Kurang	52	47,3	2	1,8
Total	110	100	110	100

Tabel 2 menjelaskan bahwa pada saat *pre-test*, responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 58 orang (52,7%), sedikit lebih banyak dari yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 52 responden (47,3%). Sedangkan pada saat *post-test*, jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik bertambah menjadi 108 responden (98,2%).

Tabel 3. Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Metode Didaktik dan Poster  
Terhadap Pengetahuan Pencegahan Hipertensi

<b>Pre test- Post Test</b>	<b>N</b>	<b>Mean Rank</b>	<b>Sum Of Ranks</b>	<b>p-Value</b>
<i>Negative Ranks</i>	2	3.00	6.00	
<i>Positive Ranks</i>	99	51.97	5145.00	0.000
<i>Ties</i>	9			
Total	110			

Pada Tabel 3 di atas menunjukan bahwa *p-value* = 0.000 < 0,05. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan metode didaktik dan media pada masyarakat di desa Gamhoku.

## **Pembahasan**

### *Pengetahuan Tentang Pencegahan Hipertensi Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan Dengan Metode Didaktik dan Media Poster.*

Gambaran pengetahuan responden pada saat *pre-test* didapati bahwa banyak responden yang memiliki pengetahuan baik, namun perbedaannya tidak terlalu jauh dengan jumlah responden yang memiliki pengetahuan kurang. Responden banyak yang sudah mengetahui pengertian dari hipertensi itu sendiri, namun tanda dan gejala, serta pencegahan masih banyak yang kurang tahu. Responden mengaku bahwa beberapa jenis makanan dapat menyebabkan hipertensi, tapi mereka juga tidak tahu bahwa ada jenis makanan tertentu yang bisa menjadi penyebab hipertensi. Demikian juga mengenai upaya pencegahan, paling banyak responden tidak mengetahui bahwa aktivitas bisa menjadi faktor risiko terhadap kesehatan jantung dan pembuluh darah, yang berkaitan erat dengan hipertensi. Beberapa responden juga mengatakan bahwa aktivitas yang dilakukan hanya kegiatan keseharian, dan jarang untuk berolahraga, bahkan tidak menjadikan olahraga sebagai aktivitas yang perlu dilakukan secara rutin. mengaku bahwa seDengan demikian, pengetahuan masyarakat meskipun baik, namun belum mengetahui secara keseluruhan terkait hipertensi.

Pengetahuan yang baik maupun kurang sebelum pemberian edukasi kesehatan, dapat dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan. Pada penelitian ini, tingkat Pendidikan responden yang terbanyak adalah SMA dan ada yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Hal ini mempengaruhi pengetahuan responden tersebut. Menurut Lu, C. H., et al, (2015), tingkat pendidikan merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi seseorang. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edward, et al (2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ditempuh. Semakin tinggi tingkat Pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya.

### *Pengetahuan Tentang Pencegahan Hipertensi Setelah Diberikan Edukasi Kesehatan Dengan Metode Didaktik dan Media Poster.*

Gambaran tingkat pengetahuan responden pada saat pemberian *post-test*, yang dilaksanakan 3 hari setelah pemberian edukasi, menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah responden yang berpengetahuan baik, dimana peningkatan terjadi sebesar 45,5%. Responden sudah mengetahui secara lengkap terkait tanda dan gejala, serta upaya-upaya pencegahan hipertensi. Saat wawancara, responden mengaku mendapat informasi lebih lengkap dari yang selama ini mereka dapatkan. Salah satunya adalah upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mencegah hipertensi maupun komplikasi. Selama ini mereka mengaku hanya tahu cara

menghindari hipertensi adalah tidak mengkonsumsi beberapa jenis makanan, namun ternyata ada upaya lain yang perlu dilakukan. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa peningkatan pengetahuan dari responden erat kaitannya dengan edukasi kesehatan yang diberikan.

Responden yang masih berpengetahuan kurang, dikarenakan responden tersebut tidak memperhatikan ketika edukasi diberikan. Sehingga jawaban pada *post-test* hampir sama dengan jawabannya pada *pre-test*, dimana responden tidak mampu menjawab dengan benar terkait faktor risiko dan komplikasi dari hipertensi. Media poster yang diberikan sebelumnya, ternyata tidak diletakkan pada tempat yang mudah terlihat, melainkan disimpan. Perilaku ini yang diasumsikan oleh peneliti sebagai Penyebab responden masih berpengetahuan kurang meskipun sudah diberikan edukasi kesehatan.

Pengetahuan dapat ditingkatkan dengan memberikan pendidikan kesehatan sebagaimana dikemukakan oleh Wardani (2018). Ketika Pendidikan kesehatan diberikan maka seseorang yang sebelumnya tidak tahu, akan berubah menjadi tahu. Informasi yang diberikan dalam pendidikan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu dapat menambah pengetahuan menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiana (2018). Penelitiannya yang melibatkan 32 responden, menghasilkan bukti bahwa pendidikan kesehatan mempengaruhi tingkat pengetahuan responden.

#### *Pengaruh Edukasi Kesehatan Metode Didaktik dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Pengetahuan Tentang Pencegahan Hipertensi*

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan mengenai pencegahan hipertensi dengan metode didaktik menggunakan media poster. Banyak responden yang mengalami peningkatan tingkat pengetahuan, ada yang justru mengalami penurunan, dan ada juga yang tidak mengalami perubahan. Responden yang mengalami peningkatan pengetahuan karena mereka benar-benar mengikuti edukasi kesehatan yang diberikan, bahkan antusias ketika kegiatan tersebut dilakukan. Sehingga perhatian responden membuat mereka paham dan mengingat akan materi edukasi yang diberikan. Responden ini juga benar-benar memanfaatkan media poster yang ditinggalkan peneliti, dengan meletakkannya pada tempat yang bisa dilihat dengan mudah.

Sementara itu, untuk responden yang justru mengalami penurunan tingkat pengetahuan atau yang tingkat pengetahuannya tetap tidak berubah, dikarenakan adanya intervensi lain yang mereka terima. Intervensi tersebut berupa informasi dari informan atau media social yang ternyata kurang tepat. Setelah mengisi kuesioner *post-test*, responden mengaku banyak mendengar informasi dari orang lain yang mengaku punya pengalaman menderita hipertensi. Informasi yang kurang tepat tersebut seperti penggunaan ramuan tradisional yang dianggap bisa mencegah hipertensi, padahal hal tersebut belum bisa dianggap benar secara ilmiah.

Peneliti berasumsi bahwa edukasi yang diberikan dengan metode didaktik dan menggunakan media poster, mempengaruhi terjadinya peningkatan pengetahuan. Namun demian faktor lain seperti cara responden menerima dan menyikapi edukasi kesehatan tersebut juga menentukan tingkat pengetahuannya setelah pemberian edukasi.

Pendidikan kesehatan menggunakan metode didaktik bertujuan untuk dapat terciptanya proses mengajar/pemberian informasi secara terarah dalam menyusun setiap materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh sang pemberi informasi (Yusanti, 2020). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasari, 2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode didaktik terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan media poster sebagai alat untuk menyampaikan apa yang menjadi maksud dari peneliti. Isi poster memuat tentang konsep hipertensi seperti definisi hipertensi, penyebab hipertensi, tanda dan gejala hipertensi, klasifikasi hipertensi, komplikasi hipertensi, penatalaksanaan medis serta pencegahan dari hipertensi itu sendiri. Media poster memiliki kelebihan yaitu bentuk desain yang menarik dapat menarik perhatian orang yang hendak membaca apa yang ada dalam poster tersebut (Kusuma, 2022). Hal sejalan dikemukakan oleh Angela (2021), yang mengemukakan bahwa penggunaan media poster sebagai alat untuk menyampaikan sebuah informasi membuat penerima informasi lebih mudah untuk memahami apa yang isi dari poster tersebut. Penelitian menggunakan media poster juga digunakan oleh Wang (2021) yang mana menghasilkan suatu bukti bahwa penggunaan media poster memiliki hasil yang efektif karena tampilan yang menarik dan pengaturan penggunaan bahasa yang dipilih amat singkat dan lebih jelas untuk mudah dipahami oleh para pembaca. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Putri (2022), yang mana disebutkan bahwa media poster terbukti efektif dalam menyampaikan sebuah informasi tentang kesehatan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan metode deduktif dengan media poster berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan hipertensi. Oleh karena itu penting bagi perawat sebagai edukator maupun tenaga kesehatan lainnya untuk secara berkesinambungan memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat demi meningkatkan kualitas hidup manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angela N, Kurniasari R. (2021). Efektivitas Media Poster Dan Podcast Terhadap Tingkat Pengetahuan Dasar Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Efektivitas Media Poster*. 13(1); 8–13.
- Aulia, R. (2017). Pengaruh Hipertensi terhadap perilaku hidup pada lansia. Poltekkes Jogja, 2011, 8–25.
- Dinas Kesehatan Tobelo. (2018). Data Hipertensi Kota Tobelo.
- Dismiantoni, N., Anggunan, Triswanti, N., Kriswiastiny, R. (2020). Hubungan Merokok dan Riwayat Keturunan Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 9(1);30-36. DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.214.
- Edward, A., Hoffmann, L., Manase, F., Matsushita, K., Pariyo, G., Brady, T., & Appel, L. (2020). An Exploratory Study on the Quality of Patient Screening and Counseling for Hypertension Management in Tanzania. *PLOS ONE*, 15, e0227439.
- Kemenkes RI. (2019). Manajemen Program Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi dan Perhitungan Pencapaian SPM Hipertensi. Subdit Penyakit Jantung Dan Pembuluh Darah Direktorat P2PTM Ditjen Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, April, 11, 17, 20. [http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2018/05/Manajemen\\_Program\\_Hipertensi\\_2018\\_Subdit\\_PJPD\\_Ditjen\\_P2PTM.pdf](http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2018/05/Manajemen_Program_Hipertensi_2018_Subdit_PJPD_Ditjen_P2PTM.pdf).
- Kusuma. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Media Poster. *Knowledge Masyarakat Dalam Mencegah Hipertensi*. *Jurnal Keperawatan*, 12(1).
- Lu, C. H., Tang, S.-T., Lei, Y.-X., Zhang, M.-Q., Lin, W.-Q., Ding, S.-H., & Wang, P.-X. (2015). Community-Based Interventions in Hypertensive Patients: A Comparison of Three Health Education Strategies. *BMC public health*, 15, 33.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Fikes Unsiq Wonosobo*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/ijid.v3i1.2224>

- Putri, C. F., Saputra, E. R. (2022). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 3(2); 127-131.
- Riskesdas. (2018). Konsep Hipertensi Program Pencegahan Hipertensi. Subdit Penyakit Jantung Dan Pembuluh Darah Direktorat P2PTM Ditjen Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit.
- Sofiana, L., Puratmadja, Y., Kartika. B. S., Pangulu A. H. R., Putri, I. H. (2018). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Hipertensi Melalui Metode Penyuluhan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. 2(1); 171-176.
- Triyanto, Endang. (2014). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wang, W. G., Kho, K., Sunjaya, R., Jerry, Zhang, W. (2021). Penggunaan Media Promosi Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Umkm Bidang Kuliner. Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro). 3(1); 36-42. <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>.
- Wardani, R., Widystika, K. S., Ardiana, O. J., Sila, I. M., Asri, R. L. T. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Hipertensi Terhadap Pengetahuan Lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Manisrenggo. *Journal of Community Engagement in Health*. 25–28
- Yusanti, L., Dewiani, K., Purnama, Y. (2020). Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tentang Cuci Tangan Yang Benar Di Sd Negeri 24 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. 4 (2); 384-489.